PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 24 September 2015 Halaman: 13

Petugas Minta Pemusnahan

Disperindagkoptan Temukan 16 Kasus Cacing Hati

YOGYA, TRIBUN Sebagian masyarakat Kota Yogyakarta merayakan hari raya Idul Adha, Rabu (23/9) pagi. Selain melaksanakan salat id, juga melakukan penyembelihan hewan kurban.

Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta pun melakukan pantauan pemotongan hewan kurban di sejumlah wilayah. Dalam pantauan tersebut, petugas menemukan 16 kasus cacing hati dari 59 tempat pemotongan hewan kurban, termasuk di Masjid Jogokarian, Mantrijeron. Petugas meminta agar hewan yang berpenyakit itu segera dimusnahkan.

Pantauan *Tribun*, di masjid ini masyarakat antusias mengikuti prosesi penyembelihan hewan kurban. Untuk tahun 2015, Masjid Jogokarian menyembelih 33 ekor sapi dan 19 ekor kambing kurban.

Ketua Panita Hewan Kurban Masjid Jogokarian, Rosidi, mengatakan, hewan kurban didapat dari hasil kumpulan dari warga. Sebanyak 600 orang mengikuti prosesi penyembelihan.

Untuk menjaga kondisi kesehatan hewan kurban, pihaknya menyiapkan empat dokter hewan yang memantau kesehatan dari kurban, sehingga dipastikan hewan kurban terhindar dari penyakit.

"Dokter hewan kami

Bersambung ke Hal 14

Petugas Minta

Sambungan Hal. 13

tugaskan untuk memeriksa, ternyata ada satu ekor yang terkena cacing hati," ujarnya.

Dari hasil pemeriksaan keseluruhan hewan kurban, sebanyak satu ekor sapi mengidap penyakit cacing hati sehingga urung untuk dikurbankan. Hewan kurban dibeli semenjak sebulan silam, dan diurus sedemikian rupa, supaya kondisi tetap sehat.

Daging kurban akan dibagikan kepada duafa, masyarakat di sekitar Jogokarian, dan masyarakat luar, sebanyak enam ons setiap bungkusnya. Dana yang digelontorkan didapat dari patungan masyarakat, sebanyak Rp 231 juta untuk sapi.

"Tadi kebetulan ada seekor yang kena cacing hati, padahal kami sudah antisipasi dari sebulan silam, dengan memberikan dosis obat cacing kepada hewan kurban. Hewan yang terkena penyakit tersebut, urung untuk dikorbankan dan disisihkan," ujar Rosidi.

Saat memantau penyembelihan di Masjid Jogokarian, Beny Nurhantoro, kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, menjelaskan temuannya di 59 lokasi pemotongan hewan, terdiri dari 341 ekor sapi, 556 ekor domba, dan 50 ekor kambing. Dari jumlah tersebut, ditemukan ada 16 kasus cacing hati. "Sejauh ini petugas baru menemukan cacing hati. Penyakit lain belum ada," ujar Beny, Rabu.

Beny mengatakan kasus cacing hati tersebut masih terbilang sangat kecil. Namun, data temuan kemarin masih bersifat sementara. Sebab, masih ada warga yang akan melakukan penyembelihan hewan hari Kamis ini.

Pihaknya menerjunkan sebanyak 40 mantri kesehatan hewan dan sekitar 110 mahasiswa dari Kedokteran Hewan UGM. Untuk Kamis (24/9) hari ini, pihaknya menurunkan 40 mantri kesehatan hewan dan 70 mahasiswa kedokteran hewan UGM, untuk memeriksa hewan.

"Selain memeriksa kondisi kesehatan hewan kurban, petugas juga melakukan pembinaan kepada penyembelih hewan kurban," kata Beny.

Terkait penyakit cacing hati yang ditemukan, Benny mengimbau panitia hewan kurban agar segera memusnahkan hewan yang menderita penyakit tersebut. Caranya, dibakar habis di dalam tanah, setidaknya 10 meter dari jangkauan sumur.

"Cacing hati sangat berbahaya, telurnya saja bisa menetes di dalam tubuh. Oleh karena itu hewan yang terkena secepatnya harus dimusnahkan," katanya. (rfk/tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005